

**PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PENGGUNAAN MEDIA TABLET
GRAFIS DAN PEREKAM LAYAR DALAM PERKULIAHAN
MATEMATIKA EKONOMI**

Mahfudz Reza Fahlevi¹, Mitra Pramita²

¹Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

²Universitas Lambung Mangkurat

¹mahfudzrezafahlevi@iainsasbabel.ac.id, ²mitrapramita92@ulm.ac.id

Abstract

The pandemic of Covid-19 has had an impact on many fields, one of which is education. As a result of this incident, educators are now starting to switch to various and suitable online learning media for optimal learning activities, some of the media that can be used include the use of graphic tablets and screen recording applications. The purpose of this study was to explore students perceptions of the use of its. The method used is survey. The survey was given as many as 10 closed statements and 3 open questions. Furthermore, the analysis of the survey results which is described in depth is about 10 closed statements. The number of respondents involved reached 61 students. The results showed that the statement strongly agreed with the statement of the need to use pen tablets in economic mathematics lectures up to 80%. Furthermore, the results of responses from respondents to statements using screen recording applications can increase learning motivation up to 61%.

Keywords: Perception, tablet graphics, screen recording, economic mathematics

Abstrak

Pandemi Covid-19 berdampak di banyak lini, salah satunya pendidikan. Sebagai akibat dari kejadian ini, kini para pendidik mulai beralih ke media pembelajaran daring yang beragam dan sesuai agar aktivitas pembelajaran optimal, beberapa media yang bisa digunakan diantaranya adalah penggunaan tablet grafis dan aplikasi rekam layar. Penelitian ini bertujuan untuk menggali persepsi mahasiswa atas penggunaan kedua media tersebut. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode survei. Survei yang diberikan sebanyak 10 pernyataan tertutup dan 3 pertanyaan terbuka. Lebih lanjut, analisis hasil survei yang dideskripsikan secara mendalam adalah tentang 10 pernyataan tertutup. Jumlah responden yang terlibat mencapai 61 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan

Persepsi Mahasiswa Tentang Penggunaan Media Tablet Grafis Dan Perekam Layar Dalam Perkuliahan Matematika Ekonomi

bahwa respons sangat setuju terhadap pernyataan perlunya penggunaan pen tablet dalam perkuliahan matematika ekonomi mencapai hingga 80%. Sejalan dengan pernyataan tersebut, hasil respons dari responden terhadap pernyataan penggunaan aplikasi rekam layar dapat meningkatkan motivasi belajar juga mencapai hingga 61%.

Kata kunci: Persepsi, tablet grafis, perekam layar, matematika ekonomi

A. Pendahuluan

Indonesia tidak luput menjadi bagian dari negara yang terkena dampak signifikan pandemi *Covid-19*. Sejauh ini, pandemi telah mempengaruhi perombakan hamper di segala bidang, seperti bidang kesehatan, sosial, ekonomi, bahkan dunia pendidikan. Hal tersebut membuat pemerintah mengambil kebijakan khusus dalam bidang pendidikan terkait proses pembelajaran di berbagai tingkatan, mulai dari PAUD hingga tingkat universitas. Kebijakan ini disampaikan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim yang tertuang dalam berbagai surat edaran, seperti Surat Edaran Nomor 4 yang diterbitkan Tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan selama pandemi Covid-19¹, kemudian Surat Edaran Mendikbud Tahun 2020 Nomor 3 tentang Upaya Pencegahan Covid-19 di berbagai Satuan Pendidikan², serta Surat Edaran Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah Sebagai Bentuk Usaha Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19)³.

¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Surat Edaran: Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid- 19)* (2020), <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>, accessed 28 Jun 2021.

² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Surat Edaran: Tentang Pencegahan COVID-19 pada Satuan Pendidikan* (2020), <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/surat-edaran-pencegahan-covid19-pada-satuan-pendidikan>, accessed 28 Jun 2021.

³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Surat Edaran: Tentang Pembelajaran secara Daring & Bekerja dari Rumah untuk Mencegah Penyebaran Covid-19*, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pembelajaran-secara-daring-dan-bekerja-dari-rumah-untuk-mencegah-penyebaran-covid19>, accessed 28 Jun 2021.

Persepsi Mahasiswa Tentang Penggunaan Media Tablet Grafis Dan Perekam Layar Dalam Perkuliahan Matematika Ekonomi

Awal tahun 2020 silam, pemerintah menghimbau untuk melakukan aktivitas pembelajaran dan perkuliahan di tempat tinggal masing-masing. Perkuliahan yang dilakukan di rumah tentu tidak lepas dengan aktivitas dalam jaringan (daring) atau sering disebut *online*. Perubahan pelaksanaan perkuliahan yang saat ini disebut dengan istilah perkuliahan daring tentu membutuhkan dukungan berupa sarana prasarana agar dapat dipantau oleh mahasiswa dan pihak pihak penyelenggaranya, seperti sekolah tinggi dan universitas.

Perkuliahan daring didefinisikan sebagai suatu metode pembelajaran yang memerlukan akses internet serta tidak mengharuskan pelaksanaannya dalam ruang kelas⁴. Salah satu hal penting dalam pengembangan pembelajaran daring adalah teknologi informasi yang termasuk didalamnya adalah penggunaan media untuk mengolah pembelajaran daring yang akan dilaksanakan⁵. Dalam kondisi saat ini, pengembangan dan pemanfaatan teknologi berupa media yang terlibat dalam proses belajar mengajar sangat penting.⁶

Media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat mendukung pembelajaran daring kini sudah mulai banyak bermunculan. Media pembelajaran daring yang berkembang saat ini tidak hanya mendukung pembelajaran atau perkuliahan yang hanya bersifat narasi dan paparan materi. Terdapat juga media yang bisa digunakan untuk menjelaskan langkah demi langkah dalam penyelesaian soal bentuk hitungan serta media untuk menggambar grafik yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran yang bernuansa matematis, seperti pada perkuliahan matematika ekonomi.

⁴ Mokhammad Iklil Mustofa et al., 'Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi', *Walisono Journal of Information Technology*, vol. 1, no. 2 (2019), p. 151.

⁵ Edhy Sutanta, *Konsep dan Implementasi E-learning* (Yogyakarta: Institut Sains dan Teknologi Akprind, 2009).

⁶ Richard E. Mayer, 'Where is the learning in mobile technologies for learning?', *Contemporary Educational Psychology*, vol. 60 (2020), pp. 1–10, <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2019.101824>.

Persepsi Mahasiswa Tentang Penggunaan Media Tablet Grafis Dan Perekam Layar Dalam Perkuliahan Matematika Ekonomi

Matematika ekonomi memiliki tantangan tersendiri dalam mempelajarinya, terlebih jika diajarkan dengan metode daring. Perlu kemampuan untuk memahami konsep matematika yang kemudian akan diaplikasikan ke dalam teori-teori ekonomi. Matematika ekonomi juga tergolong sebagai matakuliah wajib yang bersifat teoritis dan aplikatif⁷. Pedoman kurikulum di Perguruan Tinggi secara umum juga menjelaskan posisi tentang materi matematika khususnya di Program Studi selain Matematika atau Pendidikan Matematika yang akan dipelajari pada semester tertentu, seperti di Perguruan Tinggi Islam di Bangka Belitung, IAIN SAS, tepatnya di program studi Perbankan Syariah yang memuat matakuliah Matematika Ekonomi pada semester dua.⁸

Matematika merupakan ilmu yang memiliki karakter deduktif. Proses mencari kebenaran dalam matematika harus melalui pembuktian, yakni memperumum sifat, dalil dan teorema secara deduktif⁹. Hal ini membuat karakter materi dalam matematika (yang salah satu penerapannya juga ada dalam matematika ekonomi) memerlukan penjelasan langkah demi langkah (*step by step*). Prosesnya bisa di mulai dari memahami konsep hingga menentukan rumus yang dapat digunakan dalam penyelesaian soal. Begitu juga dengan proses ketika menyelesaikan soal-soal, mulai dari memahami soal yang diberikan, menguraikan hal-hal yang diketahui dalam soal, menentukan rumus-rumus yang akan digunakan hingga proses pengerjaannya yang perlu ketelitian. Di sisi lain, materi matematika ekonomi juga cukup sering melibatkan sketsa grafik untuk dapat memahami teori ekonomi dalam mengambil keputusan, seperti kordinat jumlah (Q) dan harga (P), titik keseimbangan pasar (*market*

⁷ Imrona Hayati, 'Matakuliah Matematika Ekonomi Melalui Media', *Jurnal Al-Rabwah*, vol. 15, no. 01 (2021), pp. 26–35.

⁸ Tim Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, *Pedoman Kurikulum* (Bangka Belitung: IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, 2019).

⁹ Iyam Maryati and Nanang Priatna, 'Integrasi Nilai-Nilai Karakter Matematika Melalui Pembelajaran Kontekstual', *Mosharafa*, vol. 6, no. 3 (2017), pp. 333–44.

Persepsi Mahasiswa Tentang Penggunaan Media Tablet Grafis Dan Perekam Layar Dalam Perkuliahan Matematika Ekonomi

equilibrium) dan lain sebagainya, sehingga penjelasan materi juga harus memudahkan mahasiswa untuk memahami cara menggambar grafik.

Dengan kemajuan teknologi yang ada saat ini, materi yang telah dijelaskan melalui daring juga dapat disaksikan hingga berulang-ulang. Terdapat aplikasi *screen recorder* atau aplikasi perekam layar yang juga sudah mulai banyak bermunculan. Aplikasi seperti ini tentu sangat berguna bagi mahasiswa atau peserta didik ketika ingin memahami materi berulang-ulang karena berbagai sebab, seperti terkait jaringan yang kurang stabil sehingga sering keluar-masuk ke dalam kelas virtual, juga dapat digunakan bagi yang ingin memahaminya lebih dalam dengan mengamati lebih seksama penjelasan *step by step* oleh dosen ketika mengajar.

Selama pandemi, penelitian baru tentang peran media dalam pembelajaran matematika secara daring mulai muncul. Penelitian Marfi yang dimuat di Jurnal Cendekia mengenai pembuatan media berupa video berbasis *pen tablet* pada topik Kalkulus mengemukakan bahwa video pembelajaran Kalkulus Diferensial tersebut dinyatakan valid dan memenuhi syarat sangat baik, efektif, dan praktis¹⁰. Selanjutnya, penelitian yang dimuat dalam jurnal Cendekia oleh Citra dan Ayu tentang upaya meningkatkan kemandirian belajar siswa melalui pengembangan video pembelajaran berbantu *Geogebra* untuk menyimpulkan bahwa video pembelajaran yang diolah dengan aplikasi *Geogebra* dapat dimanfaatkan secara efektif sebagai media pembelajaran matematika siswa untuk meningkatkan kemandirian dan dapat membuat siswa dapat belajar secara daring.¹¹

Dari paparan dan hasil penelitian di atas, dianggap perlu penggunaan media yang bisa mendukung proses perkuliahan matematika ekonomi agar bisa

¹⁰ Marfi Ario, Annajmi Annajmi, and Ratri Isharyadi, 'Pengembangan Video Pembelajaran Kalkulus Diferensial Berbasis Pen Tablet', *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 4, no. 2 (2020), pp. 1129–42.

¹¹ Citra Nuritha and Ayu Tsurayya, 'Pengembangan Video Pembelajaran Berbantuan Geogebra untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa', *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 5, no. 1 (2021), pp. 48–64.

Persepsi Mahasiswa Tentang Penggunaan Media Tablet Grafis Dan Perekam Layar Dalam Perkuliahan Matematika Ekonomi

menjadi lebih optimal, terlebih jika dilaksanakan secara daring. Pada praktiknya, peneliti telah mencoba menggunakan kedua media yang dimaksud, yakni media tablet grafis berupa *pen tablet* yang dikombinasikan dengan aplikasi perekam layar sebagai upaya untuk mengoptimalkan perkuliahan yang pelaksanaannya di dominasi secara daring. Dari total empat belas pertemuan perkuliahan, perkuliahan daring dilaksanakan sebanyak sepuluh pertemuan, sehingga tujuan penulisan paper ini adalah untuk menggali informasi mengenai persepsi mahasiswa terhadap penggunaan media tablet grafis (*pen tablet*) dan aplikasi perekam layar (*screen recorder*) dalam perkuliahan matematika ekonomi.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti dan kuesioner merupakan unsur utama dalam penelitian, sehingga pendekatan penelitian yang tepat adalah pendekatan metode survei yang bersifat deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan fenomena atau keadaan yang telah terjadi¹². Proses pendeskripsian dilaksanakan secara bertahap, peneliti menjadi unsur utama penelitian yang bertugas untuk mendeskripsikan perkara, gejala atau kasus yang muncul, kemudian menentukan masalah dan memusatkan perhatian kepada masalah terbaru.¹³

Penelitian dilakukan untuk dapat menggambarkan persepsi mahasiswa ketika melaksanakan perkuliahan secara daring berbantu media tablet grafis yang dikombinasikan dengan aplikasi perekam layar. Responden penelitian adalah mahasiswa program studi Perbankan Syariah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung dari dua kelas, yakni kelas 2020 A dan kelas 2020 B yang terdaftar dan aktif pada semester genap 2020/2021. Kuesioner diisi secara daring menggunakan *google form*. Total 61 mahasiswa terlibat menjadi responden.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*, Revisi edition (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

¹³ Nana Sudjana, *Teknik Penentuan Populasi dan Sampel. Penelitian Dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2012).

Persepsi Mahasiswa Tentang Penggunaan Media Tablet Grafis Dan Perekam Layar Dalam Perkuliahan Matematika Ekonomi

Hasil respons dalam paper ini dikumpulkan melalui metode kuesioner tertutup dengan jumlah sepuluh pernyataan, namun terdapat tiga pertanyaan tambahan yang mengizinkan responden untuk menjawabnya secara terbuka karena respons berupa uraian. Sepuluh pertanyaan tertutup pada kuesioner penelitian ini dapat direspons dengan memilih tingkat persetujuan dalam skala Likert yang terbagi menjadi lima kategori, dari Sangat Setuju (SS) hingga Sangat Tidak Setuju (STS). Pernyataan dalam kuesioner terbagi menjadi 3 bagian pertanyaan. Masing-masing bagian mewakili aspek pandangan terhadap mata kuliah matematika ekonomi, penggunaan media dalam perkuliahan daring dan persepsi terhadap sistem perkuliahan serta kemampuan dosen dalam menyampaikan materi. Tingkat respons dalam pengisian kuisisioner penelitian ini mencapai 100%, yang artinya seluruh responden telah memberikan respons terhadap semua pernyataan dalam kuisisioner. Lebih lanjut data hasil dari kuisisioner kemudian diolah berdasarkan analisis kuantitatif deskriptif dengan teknik persentase sesuai data yang didapat dari *google form*.

C. Kajian Literatur

Persepsi Mahasiswa

Persepsi dapat mempengaruhi keaktifan dan peningkatan peran peserta didik dalam penggunaan media¹⁴. Proses mengubah stimulus yang diperoleh indera menjadi pemahaman disebut persepsi. Rangsangan yang diperoleh melalui panca indera manusia akan ditafsirkan oleh otak sebagai faktor utama dalam mengembangkan pemahaman. Pemahaman yang didapat akan mempengaruhi individu tertentu untuk dapat berperilaku (menanggapi) suatu stimuli. Dalam konteks perkuliahan, persepsi merupakan dasar untuk

¹⁴ Setyo Nugroho, 'Profesionalisme Guru Sd Negeri Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Suatu Tinjauan Aspek Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi Guru', *Jurnal VARIDIKA*, vol. 24, no. 2 (2015), pp. 135–46.

Persepsi Mahasiswa Tentang Penggunaan Media Tablet Grafis Dan Perekam Layar Dalam Perkuliahan Matematika Ekonomi

menggerakkan mahasiswa agar dapat mengatur serta mengelola individu masing-masing untuk terlibat dalam aktivitas belajar.

Dalam pembelajaran, umumnya keterampilan yang perlu dimiliki peserta didik adalah mengenai proses berpikir, cara belajar, hingga motivasi diri agar tujuan belajar tercapai. *Self-regulated learning* mengacu pada kemampuan yang harus dimiliki, sedangkan *self-regulated learning* mengacu pada keterampilan yang harus dimiliki ketika dikaitkan dengan perkuliahan daring¹⁵. *SRL (self-regulated learning)* dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk melakukan kontrol serta kontrol atas kemampuan mereka memperoleh pengetahuan, menciptakan tujuan, dan mengembangkan diri dengan mengenali, memantau, dan mengarahkan pembelajaran mereka¹⁶. *SRL* tidak akan berlaku jika individu tersebut tidak memiliki pemahaman yang baik tentang dirinya atau tidak mengetahui apa yang diinginkannya. Persepsi mahasiswa mengenai penerapan pembelajaran daring pernah dipaparkan dalam beberapa penelitian. Terutama di awal-awal masa pandemi Covid-19 melanda sehingga diberlakukan aturan kuliah dari rumah. Hasil kajian Aswasulasikin yang diterbitkan dalam jurnal *Sosial Budaya* telah menganalisa respons mahasiswa terhadap perkuliahan daring yang diberlakukan selama tiga bulan diawal pemberlakuan perkuliahan daring. Penelitian tersebut mengemukakan bahwa aktivitas pembelajaran yang dianggap membosankan dan menjenuhkan, sehingga persepsi mahasiswa negatif.¹⁷

Media Tablet Grafis dan Perekam Layar

Media dalam perkuliahan daring berupa tablet grafis (*pen tablet*) merupakan perangkat yang dapat melakukan inputan ke komputer sehingga

¹⁵ Barry J. Zimmerman, 'Becoming a self-regulated learner. Which are the key subprocesses?', *Contemporary Educational Psychology*, vol. 11 (1986), pp. 307–13, [http://dx.doi.org/10.1016/0361-476X\(86\)90027-5](http://dx.doi.org/10.1016/0361-476X(86)90027-5).

¹⁶ Barry J. Zimmerman, 'Becoming a self-regulated learner: An overview', *Theory into Practice*, vol. 41, no. 2 (2002), pp. 64–70.

¹⁷ Aswasulasikin Aswasulasikin, 'Persepsi Mahasiswa Terhadap Kuliah Daring dimasa Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19)', *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, vol. 7, no. 8 (2020).

Persepsi Mahasiswa Tentang Penggunaan Media Tablet Grafis Dan Perekam Layar Dalam Perkuliahan Matematika Ekonomi

memungkinkan pengguna untuk menulis secara *real time* dan keperluan untuk menggambar¹⁸. Dalam dunia pendidikan, *pen tablet* kini mulai dilirik dan dimanfaatkan sebagai media untuk menulis layaknya menulis di media kertas atau papan tulis. Jika aplikasi *pen tablet* hanya digunakan untuk menulis, maka untuk memaksimalkannya perlu aplikasi tambahan berupa aplikasi perekam layar (*screen recording*), aplikasi perekam layar dapat membuat tulisan dan sketsa yang diolah sebelumnya menjadi suatu rekaman. Hasil rekaman dengan menggunakan aplikasi perekam layar juga dilengkapi dengan audio pengguna mengenai penjelasan tentang apa yang ditulis. Kombinasi tulisan atau sketsa yang dibuat dengan audio penjelasan dapat menghasilkan sebuah video pembelajaran. Hal tersebut membuat mahasiswa mendapat informasi lebih banyak, tidak hanya bacaan yang tertulis namun juga hasil dari menyimak penjelasan tentang segala sesuatu yang telah dituliskan.

Penggunaan media perekam layar juga bisa digunakan ketika proses perkuliahan berlangsung, sehingga segala hal yang telah didiskusikan pada pertemuan tertentu dapat mahasiswa amati secara berulang-ulang. Dengan memaksimalkan kedua media ini dalam perkuliahan daring, permasalahan yang sering dirasakan mahasiswa dalam memahami materi jika disajikan hanya berupa bacaan, baik melalui *slide*, dokumen *office word* dan pdf dapat menjadi salah satu solusinya¹⁹. Adapun tablet grafis yang digunakan adalah penelitian ini adalah *pen tablet* dari Huion dengan tipe H640P dan untuk melakukan rekam layar peneliti menggunakan aplikasi Bandicam yang kemudian di unggah ke dalam platform sistem pembelajaran *google classroom*.

¹⁸ Nia Maharani, 'Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Video Berbasis Pen Tablet Dalam Pembelajaran Topik Integral', *Pendipa*, vol. 6, no. 1 (2021), pp. 41–8.

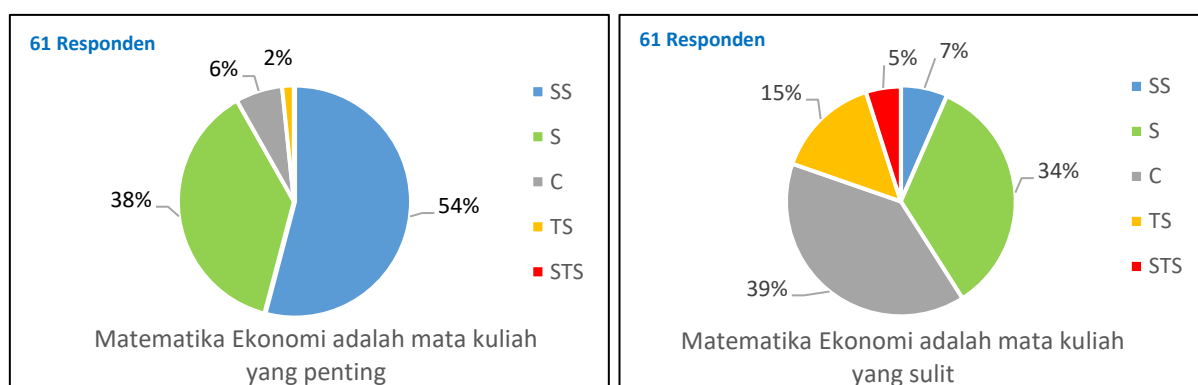
¹⁹ Ario, Annajmi, and Isharyadi, 'Pengembangan Video Pembelajaran Kalkulus Diferensial Berbasis Pen Tablet'.

Persepsi Mahasiswa Tentang Penggunaan Media Tablet Grafis Dan Perekam Layar Dalam Perkuliahan Matematika Ekonomi

D. Hasil dan Pembahasan

Sejumlah pernyataan yang diajukan dalam kuesioner pada penelitian ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui deskripsi tentang persepsi mahasiswa yang melaksanakan perkuliahan daring berbantu media tablet grafis dan perekam layar. Pernyataan-pernyataan tersebut berkaitan dengan persepsi terhadap materi matematika ekonomi, pelaksanaan blended learning, persepsi penggunaan media tablet grafis dan perekam layar dalam perkuliahan serta persepsi tentang sistem perkuliahan. Dalam butir pernyataan pertama responden diminta untuk merespons mengenai pandangan matematika ekonomi merupakan materi yang penting. Hasil yang di dapat adalah 54% memberikan respons sangat setuju dan 38% memberikan tanggapan setuju. Pada butir pernyataan kedua responden diminta untuk menanggapi pernyataan tentang tingkat kesulitan mata kuliah matematika ekonomi²⁰. Hasil respons didominasi dengan tanggapan cukup yakni sebesar 39% dan tanggapan setuju sebesar 34%. Lebih lanjut, kedua pernyataan ini digambarkan dalam diagram 1 berikut.

Diagram 1. Respons responden pada pernyataan 1 dan 2

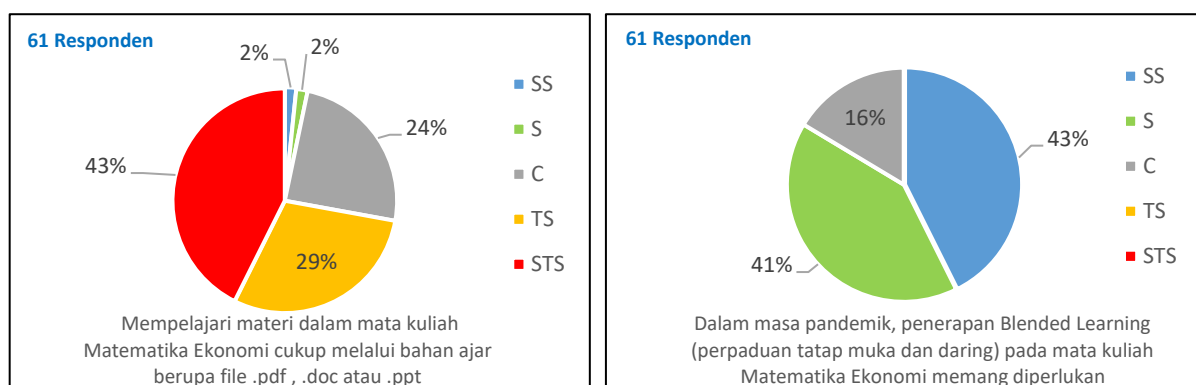


²⁰ Ramita Kholifaturrohmah et al., 'Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Ekonomi Melalui Drill and Practice Instructional Method Dengan Media Achievement Cards', Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers "Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX" 19-20, vol. IX (2019), pp. 357-64.

Persepsi Mahasiswa Tentang Penggunaan Media Tablet Grafis Dan Perekam Layar Dalam Perkuliahan Matematika Ekonomi

Butir pernyataan ketiga dan keempat bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi tentang sumber bahan ajar dan sistem perkuliahan yang digunakan. Gambaran hasil respons kedua pernyataan ini dideskripsikan pada diagram 2. Dalam butir pernyataan ketiga, respons responden mayoritas menyatakan sangat tidak setuju yakni sebesar 43% bahwa bahan ajar matematika ekonomi berupa file .pdf, doc, atau ppt. Hasil pernyataan ini sejalan dengan hasil penelitian Nia M., bahwa mahasiswa membutuhkan pemanfaatan bahan ajar agar perkuliahan menjadi lebih menarik dan optimal²¹, untuk pernyataan keempat persepsi tentang penerapan *blended learning* dalam perkuliahan saat ini menghasilkan respons 43% sangat setuju dan 41% setuju. Hal ini dapat menjadi dasar bahwa pemahaman mahasiswa untuk mengurangi kegiatan tatap muka secara langsung pada masa pandemi cukup bagus.

Diagram 2. Respons responden pada pernyataan 3 dan 4



Pernyataan selanjutnya berkaitan dengan penggunaan media dalam perkuliahan daring, yakni tablet grafis berupa *pen tablet* dan aplikasi rekam layar, dengan persentase sebesar 82% responden menyatakan sangat setuju dan 18% setuju bahwa diperlukan penggunaan berbagai media dalam perkuliahan daring. Pernyataan keenam mengkhhususkan penggunaan media berupa *pen tablet* dalam perkuliahan daring pada mata kuliah matematika ekonomi, respons

²¹ Maharani, 'Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Video Berbasis Pen Tablet Dalam Pembelajaran Topik Integral'.

Persepsi Mahasiswa Tentang Penggunaan Media Tablet Grafis Dan Perekam Layar Dalam Perkuliahan Matematika Ekonomi

yang diberikan hampir serupa dengan pernyataan kelima, yakni 80% sangat setuju dan yang lainnya setuju. Hal ini dapat menggambarkan bahwa perkuliahan daring yang mengintegrasikan media teknologi akan menjadi lebih menarik sehingga diharapkan perkuliahan dapat menjadi lebih optimal.²²

Penggunaan media *pen tablet* yang dikombinasikan dengan rekam layar sebagai media perkuliahan daring memiliki respons yang cukup bagus. Pernyataan ketujuh bahwa media pen tablet dapat memudahkan memahami materi di respons sebesar 67% sangat setuju dan 30% setuju, sedangkan penggunaan aplikasi rekam layar sehingga perkuliahan menjadi menarik mayoritas responden menyatakan sangat setuju (sebesar 70%) dan sisanya setuju. Keempat pernyataan ini disajikan ke dalam diagram 3 dan 4 berikut.

Diagram 3. Respons responden pada pernyataan 5 dan 6

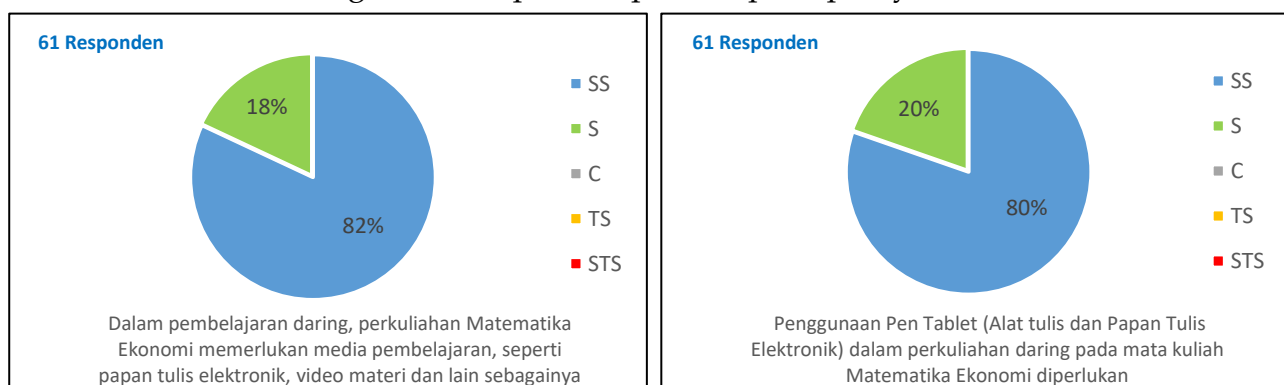
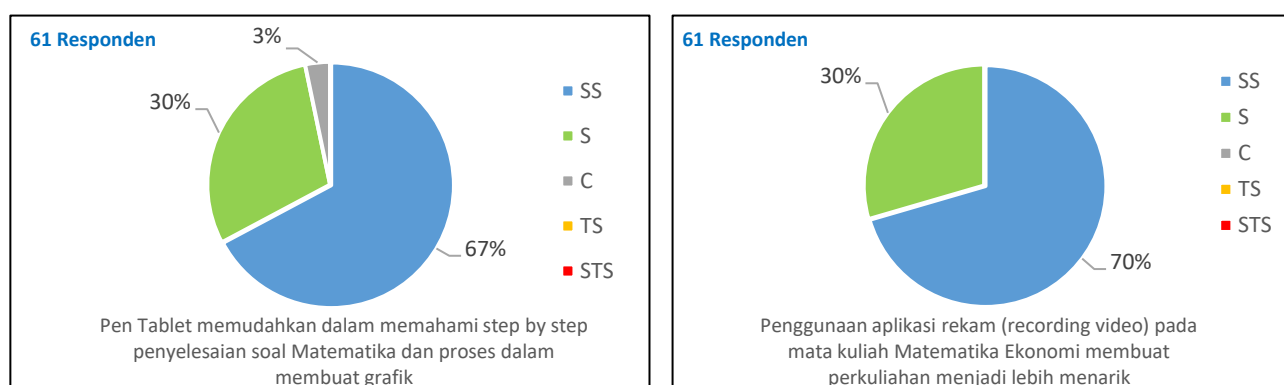


Diagram 4. Respons responden pada pernyataan 7 dan 8

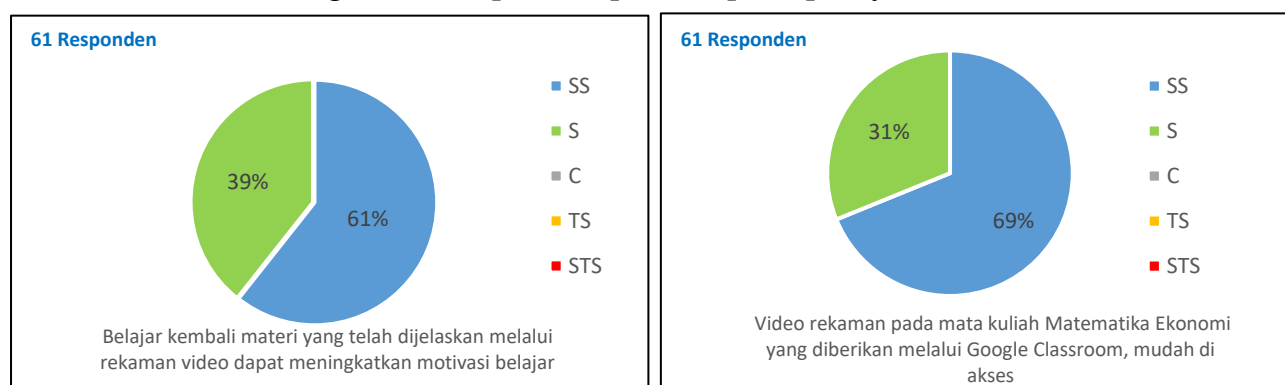


²² Sinta Verawati Dewi, 'Efektivitas penggunaan media Screencast O-Matic pada mata kuliah kalkulus integral terhadap hasil belajar mahasiswa', *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika*, vol. 2, no. 1 (2016), pp. 61–6.

Persepsi Mahasiswa Tentang Penggunaan Media Tablet Grafis Dan Perekam Layar Dalam Perkuliahan Matematika Ekonomi

Pada bagian akhir kuesioner, peneliti juga meminta respons responden mengenai motivasi belajar dan akses belajar yang terintegrasi dengan pemanfaatan teknologi karena perkuliahan dilaksanakan secara daring. Hasil respons menunjukkan bahwa 61% responden menyatakan sangat setuju bahwa dengan belajar kembali melalui rekaman video dapat meningkatkan motivasi belajar, dan sisanya menyatakan setuju. Dalam pernyataan terakhir, kemudahan akses juga dirasakan oleh responden, peneliti menggunakan *Learning Management System (LMS)* dengan *google classroom*. 69% sangat setuju untuk menyatakan bahwa akses video rekaman melalui *google classroom* mudah. Berikut diagram hasil respons pernyataan 9 dan 10.

Diagram 5. Respons responden pada pernyataan 9 dan 10



E. Simpulan

Dengan paparan yang di dapat dari hasil respons oleh para responden terhadap kuisisioner yang diberikan serta hasil pengamatan peneliti yang juga bertindak sebagai dosen pengampu pada mata kuliah matematika ekonomi di kelas, didapat kesimpulan bahwa penggunaan beragam media seperti pen tablet dan aplikasi rekam layar pada perkuliahan daring mata kuliah matematika ekonomi dapat menjadi alternatif dalam upaya mengoptimalkan pelaksanaan kuliah yang dilaksanakan secara daring akibat adanya pandemi.

Media pen tablet yang digunakan bagi mahasiswa memang diperlukan agar materi yang disajikan tidak hanya sekedar dibacakan, namun juga

Persepsi Mahasiswa Tentang Penggunaan Media Tablet Grafis Dan Perekam Layar Dalam Perkuliahan Matematika Ekonomi

dijelaskan langkah demi langkah. Begitu juga dengan prosedur dalam membuat sketsa grafik. Persepsi mahasiswa terhadap penggunaan media pen tablet dirasa cukup bagus. Selain media pen tablet, mahasiswa juga terbantu dengan adanya aplikasi rekam layar yang digunakan dalam perkuliahan. Video hasil rekam layar ketika perkuliahan secara daring berlangsung dapat diamati berulang-ulang sehingga info yang belum sempurna dipahami ketika kelas berlangsung bisa dicerna lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*, Revisi edition, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Ario, Marfi, Annajmi Annajmi, and Ratri Isharyadi, 'Pengembangan Video Pembelajaran Kalkulus Diferensial Berbasis Pen Tablet', *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 4, no. 2, 2020, pp. 1129-42 [https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i2.363].
- Aswasulasikin, Aswasulasikin, 'Persepsi Mahasiswa Terhadap Kuliah Daring dimasa Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19)', *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, vol. 7, no. 8, 2020 [https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i8.15734].
- Dewi, Sinta Verawati, 'Efektivitas penggunaan media Screencast O-Matic pada mata kuliah kalkulus integral terhadap hasil belajar mahasiswa', *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika*, vol. 2, no. 1, 2016, pp. 61-6.
- E.Mayer, Richard, 'Where is the learning in mobile technologies for learning?', *Contemporary Educational Psychology*, vol. 60, 2020, pp. 1-10, https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2019.101824.
- Hayati, Imrona, 'Matakuliah Matematika Ekonomi Melalui Media', *Jurnal Al-Rabwah*, vol. 15, no. 01, 2021, pp. 26-35.
- Islam, Tim Fakultas Syariah dan Ekonomi, *Pedoman Kurikulum*, Bangka Belitung: IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, 2019.

Persepsi Mahasiswa Tentang Penggunaan Media Tablet Grafis Dan Perekam Layar Dalam Perkuliahan Matematika Ekonomi

Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan, *Surat Edaran:Tentang Pembelajaran secara Daring & Bekerja dari Rumah untuk Mencegah Penyebaran Covid-19*, [https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud d-pembelajaran-secara-daring-dan-bekerja-dari-rumah-untuk-mencegah-penyebaran-covid19](https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-d-pembelajaran-secara-daring-dan-bekerja-dari-rumah-untuk-mencegah-penyebaran-covid19), accessed 28 Jun 2021.

----, *Surat Edaran:Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid- 19)*, 2020, <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>, accessed 28 Jun 2021.

----, *Surat Edaran:Tentang Pencegahan COVID-19 pada Satuan Pendidikan*, 2020, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/surat-edaran-pencegahan-covid19-pada-satuan-pendidikan>, accessed 28 Jun 2021.

Kholifaturrohmah, Ramita et al., 'Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Ekonomi Melalui Drill and Practice Instructional Method Dengan Media Achievement Cards', *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers "Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX" 19-20*, vol. IX, 2019, pp. 357-64.

Maharani, Nia, 'Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Video Berbasis Pen Tablet Dalam Pembelajaran Topik Integral', *Pendipa*, vol. 6, no. 1, 2021, pp. 41-8.

Maryati, Iyam and Nanang Priatna, 'Integrasi Nilai-Nilai Karakter Matematika Melalui Pembelajaran Kontekstual', *Mosharafa*, vol. 6, no. 3, 2017, pp. 333-44.

Mustofa, Mokhammad Iklil et al., 'Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi', *Walisongo Journal of Information Technology*, vol. 1, no. 2, 2019, p. 151 [<https://doi.org/10.21580/wjit.2019.1.2.4067>].

Nugroho, Setyo, 'Profesionalisme Guru Sd Negeri Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Suatu Tinjauan Aspek Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi Guru', *Jurnal Budgeting*, Vol. 2, No. 1, Juni 2021

Persepsi Mahasiswa Tentang Penggunaan Media Tablet Grafis Dan Perekam Layar Dalam Perkuliahan Matematika Ekonomi

- VARIDIKA, vol. 24, no. 2, 2015, pp. 135-46
[<https://doi.org/10.23917/varidika.v24i2.710>].
- Nuritha, Citra and Ayu Tsurayya, 'Pengembangan Video Pembelajaran Berbantuan Geogebra untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa', *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 5, no. 1, 2021, pp. 48-64
[<https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.430>].
- Sudjana, Nana, *Teknik Penentuan Populasi dan Sampel. Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2012.
- Sutanta, Edhy, *Konsep dan Implementasi E-learning*, Yogyakarta: Institut Sains dan Teknologi Akprind, 2009.
- Zimmerman, Barry J., 'Becoming a self-regulated learner. Which are the key subprocesses?', *Contemporary Educational Psychology*, vol. 11, 1986, pp. 307-13, [http://dx.doi.org/10.1016/0361-476X\(86\)90027-5](http://dx.doi.org/10.1016/0361-476X(86)90027-5).
- , 'Becoming a self-regulated learner: An overview', *Theory into Practice*, vol. 41, no. 2, 2002, pp. 64-70 [https://doi.org/10.1207/s15430421tip4102_2].